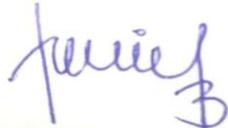




**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)  
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI GIZI**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Dietetik Penyakit Infeksi Non Metabolik	GIZ 531	Keilmuan dan ketrampilan	3	III	Agustus 2024
<b>OTORASI</b>	<b>Dosen Pengembangan RPS</b>		<b>Koordinator PJMK</b>		<b>Ka. PRODI</b>
					
	Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI</b>				
<b>Catatan:</b> S : Sikap P : Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	P1	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi, pangan, komunikasi, edukasi dan penyuluhan gizi, kesejahteraan sosial, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi tidak kompleks sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT)/ NCP			
	P3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan dietetik, pangan, komunikasi, penyuluhan gizi, hygiene sanitasi, penyelenggaraan makanan pada klien dan upaya wirausaha, dan humaniora, untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi institusi dan kedirgantaraan sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT)/ NCP.			
	P4	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi masyarakat, surveilans gizi, pangan, komunikasi, kegiatan program gizi, pemasaran produk program gizi, sosial dan antropologi, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pengumpulan data dan pengolahan data secara deskriptif dalam membantu pelaksanaan penelitian dasar di bidang gizi dan kesehatan.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.			
	KU3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.			
	KU4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.			
	KU5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya.			

	<p>KK1 Mampu melakukan asuhan gizi klinik dan dietetik untuk pemenuhan kebutuhan gizi individu dan kelompok pada kondisi tidak kompleks dengan menggunakan proses asuhan gizi dan terminologi terstandar sesuai dengan yang ditugaskan.</p> <p>KK2 Mampu melaksanakan kegiatan program gizi secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan pada individu maupun kelompok.</p>
	<p>CP – MK</p> <p>1 Mampu menjelaskan konsep dasar PAGT, langkah-langkah PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (ADIME)</p> <p>2 Mampu menerapkan dalam mengkaji kasus dengan berbagai penyakit terkait gizi.</p> <p>3 Mahasiswa mampu membuat makanan khusus diet</p>
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	<p>Mata kuliah <b>bertujuan</b> untuk memberikan pelayanan Asuhan Gizi Terstandar yang digunakan dalam pelayanan asuhan gizi pada pasien dengan berbagai penyakit, untuk diterapkan pada asuhan gizi penyakit-penyakit infeksi. <b>Sub materi</b> yang akan dibahas meliputi konsep dasar PAGT, langkah-langkah PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (ADIME)serta pengkajian kasus dengan berbagai penyakit terkait gizi.. <b>Pelaksanaan</b> perkuliahan dilakukan dengan metode pemaparan, diskusi dan praktikum, mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan. Indikator pencapaian kompetensi diketahui melalui penilaian tes dan non tes. <b>Penilaian</b> tes berupa kuis dan tugas terstruktur, sedangkan penilaian non tes berupa keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok.</p>
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan gizi sesuai proses asuhan gizi terstandar</li> <li>2. Modifikasi diet</li> <li>3. Asuhan gizi pada pasien penyakit saluran cerna</li> <li>4. Asuhan gizi pada pasien KEP</li> <li>5. Asuhan gizi pada pasien defisiensi gizi</li> <li>6. Asuhan gizi pada pasien HIV/ AIDS</li> <li>7. Asuhan gizi pada pasien gangguan pernafasan</li> <li>8. Asuhan gizi pada penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)</li> <li>9. Asuhan gizi pada penyakit DHF</li> <li>10. Asuhan gizi pada penyakit hati dan kandung empedu</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b>  American Dietetic Association. 2017. <i>Nutrition Diagnosis and Intervention</i> : Standardized language for the nutrition care process  American Dietetic Association. 2013. <i>International Dietetics &amp; Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual</i>, Fourth Edition.  Kemmenkes RI. 2014. <i>Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)</i> Kemmenkes RI. 2013. <i>Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit</i>. Kemenkes, Jakarta Miranti  Kemenkes RI, WHO, AsDI, PERSAGI. 2014. <i>Buku Pedoman Training of the Traininr (TOT) Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Tenaga Gizi di Pelayanan Kesehatan</i></p>

	<b>Pendukung :</b> Internet (e – book atau jurnal hasil penelitian).																																										
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras</b>																																									
	-	LCD, Laptop, whiteboard																																									
<b>Team Teaching</b>	Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.; Pristina Adi Rachmawati, M.Gizi..																																										
<b>Matakuliah Syarat</b>	-																																										
<b>Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian</b>	<b>Sistem Evaluasi</b>																																										
	<p>a. Penilaian teori meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut</p> <table border="0"> <tr><td>1. Kehadiran</td><td>10%</td></tr> <tr><td>2. Keaktifan</td><td>5%</td></tr> <tr><td>3. Tugas Terstruktur dan Kuis</td><td>20%</td></tr> <tr><td>4. Ujian Tengah Semester (UTS)</td><td>30%</td></tr> <tr><td>5. Ujian Akhir Semester (UAS)</td><td>35%</td></tr> </table> <p>Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.</p> <p>b. Penilaian praktikum meliputi penilaian akumulatif dari komponenen berikut</p> <table border="0"> <tr><td>1. Kehadiran</td><td>10%</td></tr> <tr><td>2. Kuis</td><td>10%</td></tr> <tr><td>3. Laporan</td><td>20%</td></tr> <tr><td>4. Ujian Akhir Semester (Praktikum)</td><td>60%</td></tr> </table> <p>Kehadiran tidak boleh kurang dari 100% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 100% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.</p> <p><b>Penilaian</b> Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Angka</th> <th>Nilai Huruf</th> <th>Harkat</th> <th>Sebutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>4</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>65-79,99</td> <td>B</td> <td>3</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>55-64,99</td> <td>C</td> <td>2</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>40-54,99</td> <td>D</td> <td>1</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0-39,99</td> <td>E</td> <td>0</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Remediasi</b> Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.</p>		1. Kehadiran	10%	2. Keaktifan	5%	3. Tugas Terstruktur dan Kuis	20%	4. Ujian Tengah Semester (UTS)	30%	5. Ujian Akhir Semester (UAS)	35%	1. Kehadiran	10%	2. Kuis	10%	3. Laporan	20%	4. Ujian Akhir Semester (Praktikum)	60%	Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan	80-100	A	4	Sangat Baik	65-79,99	B	3	Baik	55-64,99	C	2	Cukup	40-54,99	D	1	Kurang	0-39,99	E	0
1. Kehadiran	10%																																										
2. Keaktifan	5%																																										
3. Tugas Terstruktur dan Kuis	20%																																										
4. Ujian Tengah Semester (UTS)	30%																																										
5. Ujian Akhir Semester (UAS)	35%																																										
1. Kehadiran	10%																																										
2. Kuis	10%																																										
3. Laporan	20%																																										
4. Ujian Akhir Semester (Praktikum)	60%																																										
Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan																																								
80-100	A	4	Sangat Baik																																								
65-79,99	B	3	Baik																																								
55-64,99	C	2	Cukup																																								
40-54,99	D	1	Kurang																																								
0-39,99	E	0	Sangat Kurang																																								

Mg Ke -	Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1, 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi sesuai proses asuhan gizi terstandar</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan asuhan gizi sesuai proses asuhan gizi terstandar.</li> </ul>	<p>Asuhan gizi sesuai proses asuhan gizi terstandar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar PAGT</li> <li>2. Assesmen gizi</li> <li>3. Diagosa gizi</li> <li>4. Intervensi dan monitoring evaluasi (monev)</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan asuhan gizi sesuai proses asuhan gizi terstandar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar PAGT</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen gizi</li> <li>3. Mahasiswa menjelaskan diagnosa gizi</li> <li>4. Mampu menjelaskan cara intervensi dan monev</li> <li>5. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi sesuai proses asuhan gizi terstandar</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan), dan praktikum	16%	T= 2 x 50' P= 2 x 2 x 170'
3, 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan modifikasi diet</li> <li>- Mahasiswa mampu membuat makanan khusus diet</li> </ul>	<p>Metode <i>food weighing</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip modifikasi diet</li> <li>2. Diet/ makanan RS</li> <li>3. Ruang lingkup dukungan gizi</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip modifikasi diet</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan diet/ makanan RS</li> <li>3. Mahasiswa mampu menyebutkan ruang lingkup dukungan gizi</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan), dan praktikum	14%	T= 2 x 50' P= 2 x 170'

	(cair, saring, lunak, biasa) - Mahasiswa mampu membuat makanan enteral dan parenteral			sajian materi ajar 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa membuat makanan khusus diet 5. Mahasiswa membuat makanan enteral dan parenteral	4. Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan khusus diet (cair, saring, lunak, biasa) 5. Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan enteral dan parenteral			
5, 6	-Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada pasien penyakit saluran cerna -Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit saluran cerna atas dan bawah	Asuhan gizi pada pasien penyakit saluran cerna 1. Anatomi dan fisiologi normal saluran cerna. 2. Patofisiologi penyakit saluran cerna. 3. Komponen asesmen gizi pada pasien dengan penyakit saluran cerna. 4. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien dengan	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi normal saluran cerna. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi penyakit saluran cerna. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien dengan penyakit saluran cerna. 4. Mahasiswa mampu menjelaskan identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien dengan penyakit saluran	Kuis, tugas (laporan), dan praktikum	14%	T= 2 x 50' P= 2 x 170'

		<p>penyakit saluran cerna.</p> <p>5. Intervensi gizi pada pasien dengan penyakit saluran cerna.</p> <p>6. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien dengan penyakit saluran cerna.</p>		<p>pada kasus penyakit saluran cerna atas dan bawah</p>	<p>cerna.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien dengan penyakit saluran cerna.</p> <p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien dengan penyakit saluran cerna.</p> <p>7. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit saluran cerna atas dan bawah</p>			
7	<p>- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada penyakit hati</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit hati</p>	<p>Asuhan gizi pada penyakit hati</p> <p>1. Anatomi dan fisiologi hati</p> <p>2. Peranan hati pada proses metabolisme zat gizi dalam tubuh.</p> <p>3. Masalah klinis penyakit hati</p> <p>4. Dampak penyakit hati pada aspek gizi.</p> <p>5. Indikator penentu dari</p>	<p>Kuliah, diskusi, dan praktikum.</p>	<p>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</p> <p>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</p> <p>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</p> <p>4. Mahasiswa</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi penyakit hati</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran hati pada proses metabolisme zat gizi dalam tubuh</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah klinis penyakit hati</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak penyakit hati</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan indikator</p>	<p>Kuis, tugas (laporan), dan praktikum</p>	7%	<p>T= 50'</p> <p>P= 2 x 170'</p>

		<p>masalah gizi pada penyakit hati</p> <p>6. Masalah gizi pada penyakit hati</p> <p>7. Terapi gizi pada pasien dengan penyakit hati</p> <p>Monitoring dan evaluasi gizi pada penyakit hati</p>		<p>melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit hati</p>	<p>penentu dari masalah penyakit hati</p> <p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah gizi pada penyakit hati</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan terapi gizi pada pasien dengan penyakit hati</p> <p>8. Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring dan evaluasi gizi pada penyakit hati</p> <p>9. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit hati</p>				
8	<b>Ujian Tengah Semester (UTS) : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>								
9	<p>- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada penyakit kandung empedu</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit kandung empedu</p>	<p>Asuhan gizi pada penyakit kandung empedu</p> <p>1. Anatomi dan fisiologi kantung empedu.</p> <p>2. Peranan kandung empedu pada proses metabolisme zat gizi dalam tubuh.</p> <p>3. Masalah klinis penyakit kandung</p>	<p>Kuliah, diskusi, dan praktikum.</p>	<p>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</p> <p>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</p> <p>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</p> <p>4. Mahasiswa</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi penyakit kandung empedu</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran kandung empedu pada proses metabolisme zat gizi dalam tubuh</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah klinis penyakit kandung empedu</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak penyakit kandung empedu</p>	<p>Kuis, tugas (laporan), dan praktikum</p>	<p>7%</p>	<p>T= 50'</p> <p>P= 2 x 170'</p>	

		<p>empedu.</p> <p>4. Dampak penyakit kandung empedu pada aspek gizi.</p> <p>5. Indikator penentu dari masalah gizi pada penyakit hati dan kandung empedu.</p> <p>6. Masalah gizi pada penyakit hati dan kandung empedu.</p> <p>7. Terapi gizi pada pasien dengan penyakit hati dan kandung empedu.</p> <p>8. Monitoring dan evaluasi gizi pada penyakit hati dan kandung empedu.</p> <p>9. empedu</p>		<p>melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit kandung empedu</p>	<p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan indikator penentu dari masalah penyakit kandung empedu</p> <p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah gizi pada penyakit kandung empedu</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan terapi gizi pada pasien dengan penyakit kandung empedu</p> <p>8. Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring dan evaluasi gizi pada penyakit kandung empedu</p> <p>9. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit kandung empedu</p>			
10	- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada penyakit infeksi saluran pernafasan	<p>Asuhan gizi pada penyakit infeksi saluran pernafasan (tuberkulosis)</p> <p>1. Patofisiologi penyakit TB</p>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu ataupun kelompok	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi penyakit TB</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan gejala penyakit TB</p>	Kuis, tugas (laporan), dan praktikum	7%	T= 50' P= 170'

	(Turbekulosis/ TB) - Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus infeksi saluran pernafasan (Turbekulosis)	2. Gejala penyakit TB 3. Hubungan gizi dengan penyakit TB 4. Penatalaksanaan penyakit TB		2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit TB	3. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan gizi dengan TB 4. Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan penyakit TB 5. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit TB			
11	- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) - Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus paru obstruktif kronik (PPOK)	Asuhan gizi pada penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) 1. Etiologi PPOK 2. Patofisiologi PPOK 3. Gejala penyakit PPOK 4. Faktor resiko penyakit PPOK 5. Hubungan PPOK dengan status gizi 6. Penatalaksanaan PPOK	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi penyakit PPOK 2. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi PPOK 3. Mahasiswa mampu menjelaskan gejala penyakit PPOK 4. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor resiko PPOK 5. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan PPOK dengan status gizi 6. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit PPOK	Kuis, tugas (laporan), dan praktikum	7%	T= 50' P= 2x170'

				pada kasus PPOK				
12	<p>- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada penyakit kurang energi protein</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit saluran cerna atas dan bawah kurang energi protein</p>	<p>Asuhan gizi pada penyakit kurang energi protein.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebab penyakit kurang energi dan protein</li> <li>2. Pertumbuhan dan perkembangan</li> <li>3. Tanda dan gejala kurang energi dan protein</li> <li>4. Asuhan gizi pada penyakit kurang energi dan protein</li> <li>5. Bentuk dan cara pembuatan makanan</li> <li>6. Monitoring dan evaluasi asuhan gizi</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>5. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit kurang energi protein</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit kurang energi dan protein</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan</li> <li>3. Mahasiswa mamapu menyebutkan tanda dan gejala kurang energi dan protein</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada penyakit kurang energi dan protein</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk dan cara pembuatan makanan</li> <li>6. Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring dan evaluasi asuhan gizi</li> <li>7. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit kurang energi protein</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan), dan praktikum	7%	T= 50' P= 2x170'
13	<p>- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada defisiensi gizi</p>	<p>Asuhan gizi pada penyakit defisiensi gizi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patofisiologi defisiensi gizi</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi defisiensi gizi</li> <li>2. Mahasiswa mampu</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan), dan praktik	7%	T= 50' P= 2x170'

	- Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit defisiensi gizi (anemia, KVA dan GAKY)	2. Tanda dan gejala defisiensi gizi 3. Faktor penyebab defisiensi gizi 4. Intervensi defisiensi gizi		2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada kasus defisiensi gizi	menjelaskan tanda dan gejala defisiensi gizi 3. Mahasiswa mampu menyebutkan faktor penyebab defisiensi gizi 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi defisiensi gizi 8. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit defisiensi gizi	um		
14	- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada HIV/ AIDS - Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus HIV/ AIDS	Asuhan gizi pada penyakit HIV/ AIDS 1. Etiologi 2. Patofisiologi 3. Gejala penyakit HIV 4. Penatalaksanaan terapi pada pasien HIV/ AIDS 5. Monitoring dan evaluasi 6. Kondisi khusus yang perlu dipertimbangkan	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi HIV/ AIDS 2. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi HIV/ AIDS 3. Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan terpai pada pasien HIV/ AIDS 4. Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring dan evaluasi 5. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit HIV/ AIDS	Kuis, tugas (laporan), dan praktikum	7%	T= 50' P= 2x170'

				pada kasus penyakit HIV/AIDS				
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada penyakit DHF</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus DHF</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etiologi DHF</li> <li>2. Patofisiologi DHF</li> <li>3. Gejala penyakit DHF</li> <li>4. Penatalaksanaan DHF</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada kasus DHF</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi penyakit DHF</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi DHF</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan gejala penyakit DHF</li> <li>4. Mahasiswa mampu melakukan praktek asuhan gizi pada kasus penyakit DHF</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan), dan praktikum	7%	T= 50' P= 2x170'
16	<b>Ujian Akhir Semester (UAS) : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b>							